

**EPISTEMOLOGI ETOS KERJA
DALAM PERSPEKTIF K.H. AHMAD DAHLAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam

Oleh :

MUHAMMAD FAZLUR RAHMAN

NIM : 10510061

PROGRAM STUDI FILSAFAT AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. H. Zuhri, Sag., M.Ag

Ketua Jurusan Filsafat Agama Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara

Lamp : 4 eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami, skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fazlur Rahman

NIM : 10510061

Judul : Epistemologi Etos Kerja Dalam Perspektif K.H. Ahmad Dahlan

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Filsafat Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini, kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan, untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Pembimbing

Dr. Sudin, M.Hum

NIP. 19600110 198903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1343/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: *EPISTEMOLOGI ETOS KERJA DALAM PERSPEKTIF K.H. AHMAD DAHLAN*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Fazlur Rahman

NIM : 10510061

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 20 Juni 2014

Nilai munaqasyah : 80 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang/ Penguji I

Dr. Sudin, M.Hum

NIP. 19600110 198903 1 001

Penguji I

Robby Habiba Abror, M.Hum

NIP. 19780323 200710 1 003

Penguji II

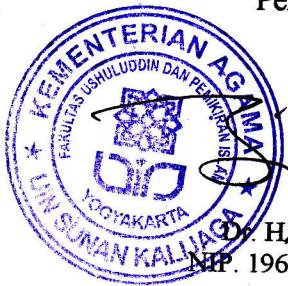
Dr. H Syaifan Nur, MA

NIP. 19620718 198803 1 005

Yogyakarta, 20 Juni 2014

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. H Syaifan Nur, MA

NIP. 19620718 198803 1 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Fazlur Rahman
NIM : 10510061
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Filsafat Agama
Alamat Rumah : Jln. Magelang Jatimulyo Kricak Tegalrejo Yogyakarta
No. Hp/Telp : 083869842838
Judul Skripsi : Epistemologi Etos Kerja Dalam Perspektif K.H. Ahmad Dahlan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar dan asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila skripsi dimunaqosyahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam rentang waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal pelaksanaan munaqosyah. Jika ternyata lebih dari yang telah ditentukan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan siap munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya tersebut hasil plagiasi, maka saya sanggup menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Yang menyatakan,



Muhammad Fazlur Rahman

ABSTRAK

Arus globalisasi merupakan suatu energi yang sangat luar biasa. Pertarungan di era modern dan di berbagai bidang sektor kehidupan membuat manusia berkompetisi untuk mampu menjadi yang terbaik diantara manusia yang baik. Bekerja menjadi salah satu mobilitas manusia untuk mewujudkan eksistensi dikancanah pertarungan global. Bekerja bukan hanya sekedar berbuat dan memproduksi suatu karya. Etos dalam sebuah bekerja, menjadi suatu kekuatan etika dan moral dalam menjalankan amanah yang diembannya. Islam bukan hanya sekedar suatu keyakinan, akan tetapi Islam menjadi sebuah pandangan hidup untuk menjalaninya lebih baik. Oleh karenanya etos kerja yang diselimuti oleh atmosfer Islam, akan berlandaskan *syari'ah* yang telah ditentukan oleh Islam itu sendiri. Sehingga dalam bekerja bukan hanya melihat suatu hasil yang akan diterima, melainkan suatu proses yang akan ia laului dalam berkarya.

K.H Ahmad Dahlan (1868-1923 M) bukan hanya seorang pioner dalam sebuah pendidikan yang beliau bangun dan ajarkan kepada para murid dan umatnya kala itu. Namun beliau juga seseorang pemikir, pengagas dan pencetus sebuah ide “pembaharuan” untuk merubah *mind-set* umat Islam yang telah jauh menyimpang dari poros *syari'ah* Islam. Beliau menganggap umat Islam sudah termakan sebuah teori “kebenaran”. Berkaitan dengan suatu etos kerja dan ideologi beliau dalam membangun umat dan Negara. Penelitian ini berupaya untuk meihat korelasi pemikiran beliau dengan suatu tantangan modern dalam etos kerja, oleh karena itu rumusan masalah ini meliputi: *Pertama*, Bagaimana konstruk etos kerja KH Ahmad Dahlan? *Kedua*, Bagaimana bentuk etos kerja Islam dalam menghadapi tantangan masa yang semakin modern?

Jenis dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sebagai suatu kajian yang bersifat leterer, metode penelitian yang diterapkan adalah *library research*. Sedangkan sifat penelitian yang digunakan adalah *historis factual*. Dalam analisa data, selain menggunakan *deskriptif*, *interpretasi*, *holistic* juga menekankan *content analysis*. Terhadap seluruh bahasa dan teks yang terkandung dalam suatu kajian yang ada.

Agama dan pembaharuan dalam pemikiran K.H Ahmad Dahlan merupakan suatu hal yang tak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Agama menjadi sebuah dasar moralitas dan bentuk legitimasi. Sedangkan pembaharuan merupakan “praksis” dan kerja dari ilmu pengetahuan yang beliau miliki dan dilanjutkan dengan gerak nyata yang beliau realisasikan. Etika *welas asih* menjadi sebuah sebuah epistemologi tersendiri pada etos kerja yang dimiliki oleh sang kyai pembaharu di segala bidang pendidikan. Harapan beliau dengan *welas asih* umat Islam mampu mencintai seluruh pekerjaan dan dengan begitu karya yang dihasilkan mampu memberikan sumbangsih untuk agama dan negaranya.

Keyword : Etos kerja, Islam, Pembaharuan, Globalisasi.

MOTTO

Istirahat adalah pergantianya sebuah Pekerjaan
Gunakan istirahatmu sebaik mungkin yang mampu berikan manfaat kepada
sesama.
(Kyai Haji Hamam Dja'far)



Gunakanlah seumur hidupmu untuk belajar
Karena selama itu pula ilmu Allah tidak akan pernah habis
untuk selalu dipelajari
(Kedua Orang Tuaku Tercinta)



Maka nikmat Tuhan-Mu yang manakah yang kamu dustakan
(QS : Ar-Rahman : 13)



Jadilah seseorang yang bisa membuat peluang bukan yang menunggu peluang,
yang bisa membuat hasil bukan menunggu hasil, dan jadilah seseorang yang
pembuat solusi bukan pembuat masalah.
(Muhammad Fazlur Rahman)

HALAMAN PERSEMBAHAN

----ooO Ooo----

Pengorbananmu, keringatmu, darahmu, perjuanganmu, doamu dan masih banyak lagi yang ananda tak mampu sebutkan satu persatu.

Ananda mengerti benar, perjuangan ananda tidak sebanding lurus dengan apa yang engkau usahakan, tetapi ananda akan terus belajar dan belajar untuk mampu membuatmu tersenyum walaupun hanya sekali seumur hidup ananda.

Terima kasih banyak Bapakku dan Ibuku tercinta.

(Bapak Ma'sum Amrullah dan Ibu Sumiyati)

Senyum, canda, tawa dan guruan kecilmu, abang mengerti sekali bahwa dirimu menghiburku. Kalian selalu cerewet, bawel, dan banyak komentar, tapi abang mengerti itulah cinta yang kalian berikan untuk abang.

Terima kasih banyak adik-adikku tercinta

Abang selalu menyayangimu.

(Adik Sarah, Aisyah, Fatimah dan Aliyah)

Senyumu itu lho, iya kamu...!!!

Aku tahu kamu bukan Mario Teguh, dan bukan Felix Siauw, tetapi semangatmu mampu bangunkan ketika aku tertidur, mampu ingatkan ketika aku lupa dan mampu membakar ketika aku sedang lemas tak bersemangat.

Terima kasih banyak Calon Pendamping Hidup

(Putri Kartika Sari)

----ooO Ooo----

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu selesaikan skripsi ini sesuai harapan. Dalam proses penyusunan skripsi dihadapan pembaca ini, tentu tidak bisa dilepaskan dari dukungan, masukan, serta kritikan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis perlu sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam. Bapak Dr. H. Zuhri, S. Ag., M. Ag, selaku Ketua Jurusan Filsafat Agama. Bapak Robby H. Abror, S. Ag., M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Filsafat Agama.
2. Bapak Prof.Dr. Iskandar Zulkarnain sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Beliau telah banyak melakukan pengarahan, masukan, dan kritikan yang cukup berarti sehingga dapat merampungkan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sudin, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Beliau telah banyak melakukan pengarahan, masukan, dan kritikan yang cukup berarti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Filsafat Agama, dan seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi ini serta seluruh karyawan-karyawati di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Kedua orang tua di rumah yang tanpa lelah mendoakan dan memberikan semangat secara moril ataupun materiil. Mungkin terimakasihku yang ku ucapkan belum cukup untukmu wahai kedua orang tuaku tercinta, namun penulis akan tetap berusaha semaksimal mungkin untuk membuat engkau tersenyum puas.
6. Bapak dan ibu Sunaryo sekeluarga yang senantiasa juga memberikan dukungan dan motivasi. Mas frinda dan mbak titin tak lupa juga penulis

ucapkan terimakasih banyak atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Untuk calon pendamping hidupku, terimakasih atas kritik dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap dirimu tetap selalu membawa angin segar dalam hidup penulis. Terimakasih banyak Putri Kartika Sari.
8. Terimakasih banyak kawan-kawan di Kelas Filsafat Angkatan-2010, dan forum maksiat yang menjadi wadah penampung inspirasi teman-teman semuanya. Paling tidak pembelajaran yang sedikit itu menjadi pijakan awal untuk berbuat lebih baik untuk sesama.
9. Terimakasih banyak penulis ucapan kepada seluruh direksi PP Muhammadiyah yang rela perpustakaannya penulis acak-acak, sehingga yang secara tidak langsung beliau-beliau telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang terkait yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas celotehan, saran, masukan, motivasi dan doa yang diberikan untuk selesaiannya skripsi ini

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan karena itu penulis mengharap kritik dan saran sebagai upaya perbaikan. Akhirnya penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT. menerima sebagai amal shaleh. Amin.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Penulis,

Muhammad Fazlur Rahman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
1. Metode Pengumpulan Data.....	10
2. Metode Pengolahan Data.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II : SEPUTAR K.H. AHMAD DAHLAN.....	14
A. Biografi.....	14
1. Masa Kanak-kanak Dan Mudanya.....	14

2. Pendidikannya.....	15
3. Sebagai Suami Dan Ayah.....	17
4. Perjuangannya.....	18
5. Akhir Hayatnya.....	23
B. Sosial Politik K.H. Ahmad Dahlan	24
C. Amal Dan Perjuangan Ahmad Dahlan.....	26
D. Karya Sang Kyai.....	28
BAB III : EPISTEMOLOGI ETOS KERJA.....	30
A. Epistemologi Dan Etos Kerja.....	30
1. Awal Munculnya Epistemologi.....	30
2. Dasar Pengetahuan.....	33
3. Jalan Memperoleh Pengetahuan.....	36
B. Etos Kerja Dan Islam.....	38
1. Pengertian Dan Perkembangan Etos Kerja.....	38
2. Islam Dan Moralitas.....	42
3. Etos Kerja Dan Ajaran Islam.....	46
4. Ciri-ciri Etos Kerja Muslim.....	52
BAB IV : PEMIKIRAN K.H. AHMAD DAHLAN.....	61
A. Falsafah Sang Kyai Teladan.....	61
B. Konstruksi Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan	67
1. Dasar Pemikirannya.....	67
2. Kematian Sebagai Pendorong Amal.....	69

3. Hakikat Etos Kerja.....	71
C. Tantangan Menghadapi Gelombang Modernitas.....	76
1. Krisisnya Pendidikan Dan Pengajaran.....	76
2. Perlunya Revolusi Kebudayaan Islam.....	79
D. Epistemologi Etos Kerja Sang Kyai.....	83
BAB V : PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
CURICULLUM VITAE.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tidak bisa di pungkiri kualitas seseorang pada koridor pekerjaan dinilai melalui suatu etos kerja yang dimilikinya. Karena etos kerja bukan hanya meliputi sikap yang dimilikinya, tetapi juga visi, spirit, tanggung jawab dan mentalitas dalam suatu pekerjaan. Mentalitas inilah yang kerap menjadi sebuah momok tersendiri, karena hal tersebut tidak mudah dibenahi layaknya membalikkan telapak tangan, yang dalam hitungan detik itu akan berhasil. Penyakit mental merupakan penyakit yang menggerogoti setiap individu. Mental yang rusak akan terlihat dari setiap perilaku, etika dan harga dirinya.

Epistemologi berasal dari bahasa yunani yaitu *episteme* yang berarti pengetahuan dan *logos* yang berarti pikiran, teori atau ilmu. Jadi epistemologi berarti teori tentang pengetahuan atau ilmu pengetahuan.¹ Proses merupakan bagian penting dalam peran untuk mendapatkan sebuah pengetahuan pada koridor etos kerja.

Pengetahuan akan sebuah etos kerja, menjadi sebuah pondasi untuk seseorang bergerak dan bekerja sesuai aturan yang berlaku. Akan tetapi kekuatan mentalitas dan moral jauh lebih penting untuk ditekan agar setiap pergerakan dan perbuatan masih berada pada pengawasan indera dan kesadaran yang dimiliki.

¹A. Susanto, *Filsafat Ilmu : Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epitemologis dan Aksiologis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal 136.

Etos berasal dari bahasa yunani (*ethos*) yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter serta keyakinan atas sesuatu. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya.

Sedangkan kerja adalah aktivitas yang dilakukannya karena ada dorongan untuk mewujudkan sesuatu sehingga tumbuh rasa tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan karya atau produk yang berkualitas. Bekerja bukan hanya sekedar mencari uang tetapi ingin mengaktualisasikannya secara optimal dan memiliki nilai transcendental yang sangat luhur.²

Tidak sedikit, manusia bekerja hanya sekedar ingin memenuhi fitrah *lahiriah* manusia saja. Akan tetapi tidak mengindahkan bagaimana etos kerja yang benar dan diharapkan oleh Islam. Karena bagaimanapun manusia semakin lambat laun menuhankan sebuah pekerjaan dan materi serta melupakan peran religiusitas yang mengelilinginya.

Islam merupakan suatu keyakinan, tetapi di lain sisi merupakan pandangan hidup atau bagaimana hidup yang benar menurut Allah SWT. Mengingat pengertian Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* maka tujuan hidup, baik sebagai individu maupun kelompok warga masyarakat, warga Negara, dan warga dunia adalah merealisasikan kebenaran ajaran Allah dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bermasyarakat dalam segala aspek kehidupan.

Aplikasi al-Quran dalam kehidupan seorang muslim adalah proses pembudayaan wahyu yang transenden menjadi imanen. Sebagai proses, maka

²Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 15 dan 24.

manusia diletakkan sebagai fokus dan menjadi bagian dari fundamental dari proses pembudayaan wahyu itu sendiri. Pendekatan antroposentris dalam agama di mungkinkan, karena pada hakikatnya agama untuk manusia dan untuk memperkokoh kekuatan kemanusiaan.³

Jika melihat ke belakang sejenak tepatnya pada tahun 1868 M atau 1285 H, dimana Muhammad Darwisy kerap disapa K.H. Ahmad Dahlan tokoh pergerakan Islam yang luar biasa. Dimana beliau seorang pemimpin yang bukan hanya sekedar memimpin dirinya sendiri dan keluarganya, melainkan juga pemimpin bagi umat Islam pada waktu itu.

Dimana beliau mendirikan Persyarikatan Muhammadiyah pada tanggal 18 November 1912 M, bertepatan dengan tanggal 8 Zulhijah 1330 H. Bukan hal yang mudah untuk mendirikan Muhammadiyah, banyak ujian dan rintangan yang dihadapinya, baik dari keluarga, kerabat dan masyarakat di sekitarnya.⁴

Sikap, moral dan harga diri beliau merupakan sebuah cerminan mental yang tidak mudah untuk dibangun. Pengetahuan yang beliau miliki terhadap bentuk etika dan moral membawa beliau kepada kebijaksanaan untuk terus berkerja dan berkarya. Dengan berbagai tekanan yang terus beliau dapatkan, menjadikan mental beliau semakin matang dan menjadikan beliau semakin arif dalam mengambil suatu kebijaksanaan.

³Musa Asy'arie, *Islam: Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*,(Yogyakarta: LESFI, 1997), hal. 12

⁴ Junus Salam, *K.H. Ahmad Dahlan Amal dan Perjuangannya*, (Banten: Al Wasat Publishing House, 2009), hal 55

Perjuangan dan etos kerja K.H. Ahmad Dahlan menjadi menarik untuk dikaji dan di tela'ah lebih mendalam ketika di benturkan oleh beberapa permasalahan etos kerja di era kekinian yang semakin luntur dari wajah agama dan lebih meninggikan nilai materiil semata.

Itulah sedikit pemaparan yang penulis jelaskan tentang gambaran permasalahan mengenai Epistemologi Etos Kerja dalam Perspektif K.H. Ahmad Dahlan. Mungkin bagi seseorang berkerja merupakan hal yang hanya berurusan dengan sesama manusia saja. Dan tidak memiliki nilai-nilai transcendental, oleh karenanya penulis mencoba menilik etos kerja dari mata agama khususnya tokoh Islam yaitu K.H. Ahmad Dahlan.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyumbang pemikiran dalam masyarakat luas dalam memandang sebuah pekerjaan, dan semangat juang untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Penelitian ini juga di harapkan mampu memberikan sumbangan terhadap perkembangan pemikiran dalam bidang filsafat maupun bidang disiplin keilmuan yang lainnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka memunculkan berbagai masalah. Adapun rumusan masalah tersebut, yaitu :

1. Bagaimana konstruksi etos kerja menurut K.H. Ahmad Dahlan ?
2. Bagaimana bentuk etos kerja K.H. Ahmad Dahlan menghadapi tantangan zaman yang semakin modern?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian digunakan untuk memperoleh fakta-fakta empirik agar dapat menemukan dan mengembangkan serta untuk menguji kebenaran dan pemecahan atas permasalahan yang dihadapi menurut suatu ilmu pengetahuan.

Maka dari itu penelitian ini, memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana agama menyoroti etos kerja. Serta menelaah relasi-relasi yang terhubung dengan etos kerja.

- a. Untuk mengetahui pola etos kerja dalam perspektif K.H. Ahmad Dahlan.
- b. Untuk mengetahui konsep serta literatur pemikiran dalam perkembangan etos kerja dan bentuk dalam menghadapi zaman yang semakin modern.
- c. Untuk mengetahui relasi dan fenomena yang membentuk antara diri manusia dengan etos kerja.
- d. Untuk mengintegrasikan religiusitas dengan kebudayaan sosial yang berkembang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademik

Kegunaan penelitian ini agar dapat memberikan pengetahuan tentang konstruksi pemikiran K.H. Ahmad Dahlan dalam menyoroti etos kerja

yang dibangun, serta dapat menjadi acuan agar dapat berkembangnya suatu ilmu pengetahuan.

b. Kegunaan Praktis

Karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dapat menjadi bahan perbandingan khususnya tentang permasalahan eksistensi dan etos kerja. Karya ini juga dapat menjadi wawasan untuk lebih memahami tentang makna-makna yang terkandung di balik etos kerja dalam perspektif K.H. Ahmad Dahlan

D. TINJAUAN PUSTAKA

Mengingat tentang bahaya plagiasi dalam suatu karya ilmiah, maka peneliti melakukan observasi terhadap karya ilmiah lain agar dapat membuktikan bahwa penelitian ini bukanlah hasil sebuah plagiasi. Peneliti menemukan literatur pada sebagian buku yang mana menurut peneliti penting untuk menjadi rujukan awal sebagai bentuk literatur untuk masuk kepada horizon etos kerja dalam perspektif Islam. Namun ada beberapa masalah yang belum di tekankan dalam karya tersebut. Sehingga layak bagi peneliti bahwa karya buku tersebut menjadi acuan literatur untuk menulis skripsi ini, diantaranya seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Yang Pertama, karya Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Dalam Perspektif Islam*. (Malang: UIN-Malang Press, 2007). Pada buku ini membahas masalah etika bisnis, etos kerja, etika kepemilikan modal, etika perlakuan terhadap konsumen dan etika terhadap lingkungan hidup. Memang dalam etos kerja yang dibahas pada karya ini masuk pada horizon etika dalam bekerja perspektif Islam,

namun isi yang di jabarkan masih belum menemukan titik permasalahan yang dihadapi dalam sebuah etos kerja.

Yang kedua, karya H. Fuad Nashori, *Potensi-Potensi Manusia: Seri Psikologi Islami*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). Di dalam buku ini membahas permasalahan sejarah manusia, jiwa manusia, sikap dan tugas manusia, serta potensi-potensi yang dimiliki oleh manusia. Memang buku ini tidak membahas masalah etos kerja, hanya saja konsep dan literatur pemikiran tentang jiwa dan manusia cukup untuk dijadikan refrensi.

Yang ketiga, karya KH. Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2002). Di buku ini sedikit membahas perkara aspek ketauhidan untuk perspektif manusia. Dan buku ini juga di lengkapi oleh bentuk-bentuk motivasi dan pengertian pada koridor etos dan kerja. Sehingga layak bagi peneliti untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam observasi sebuah karya ilmiah.

Yang keempat, karya Musa Asy'arie, *Islam: Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. (Yogyakarta: LESFI, 1997). Pada buku ini membahas bagaimana Islam menjadi sentral sebuah wadah keilmuan khususnya Al Qur'an. Kemudian hal tersebut menyentuh ranah realitas kehidupan khususnya pada etos kerja dan makna hakikat bekerja. Dengan banyak menyinggung pengalaman empirik serta adanya bentuk konsep etos kerja dan al-Quran menjadi sebuah integrasi tersendiri untuk mengontekskan pada ranah aplikasi.

Yang kelima, Junus Salam, *K.H. Ahmad Dahlan Amal dan Perjuangannya*, (Banten: Al Wasat Publishing House, 2009). Pada buku ini membahas bentuk amal dan perjuangan K.H. Ahmad Dahlan dalam membentuk persyarikatan Muhammadiyah. Dalam perjuangan inilah yang akan menghantarkan penulis pada ranah dan bentuk etos kerja.

E. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode penelitian yang akan digunakan berfungsi untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Di dalam sebuah penelitian tentu membutuhkan sebuah alat untuk meneliti suatu hal yang akan di teliti. Alat penelitian tersebut akan menyesuaikan dengan apa yang akan di teliti. Sehingga hal tersebut akan menjadi penentu alat tersebut.

Metode penelitian secara umum dapat dikatakan sebagai kegiatan ilmiah yang terencana, sistematis dan memiliki tujuan baik praktis maupun teoritis. Dengan metode penelitian ini, memungkinkan agar pengumpulan data yang dibutuhkan akan dapat dengan cara yang baik dan tersistemik. Oleh karenanya peneliti menggunakan metode deskriptif-analitis

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur pengukuran dan statistik.⁵

2. Klasifikasi Data

⁵Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosiologi Agama*,(Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 64

a. Data Primer

Hajid, K.R.H. *Falsafah Ajaran K.H. Ahmad Dahlan.*

Yogyakarta: PT Percetakan Persatuan. (Tanpa Tahun). Di buku ini fokus hanya membahas falsafah dan ajaran sang kyai. Falsafah inilah yang menjadi data utama penulis untuk menjadi bahan pertama yang pantas untuk diteliti.

Karya Junus Salam, *K.H. Ahmad Dahlan Amal dan Perjuangannya*, (Banten: Al Wasat Publishing House, 2009). Di buku ini banyak membahas mengenai amal dan perjuangan beliau. Sehingga buku ini menjadi wajib bagi penulis untuk menjadi refrensi primer dengan buku ini penulis mampu mengenal ketokohan K.H. Ahmad Dahlan serta sejarah singkat kehidupan beliau.

b. Data Sekunder

Karya Tasmara, K.H. Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islam.* Jakarta: Gema Insani Press. 2002. Dan Tasmara, K.H. Toto. *Etos Kerja Pribadi Muslim.* Yogyakarta : PT Dana Bhakti Wakaf. 1994. Membahas pada koridor proses penciptaan manusia, sejarah manusia, jiwa manusia dan segala potensi yang dimiliki oleh manusia. Kemudian Toto Tasmara juga menekan persoalan pada sisi etos kerja pada ranah dunia Islam serta faktor-faktor yang menjadi pendorong utama.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mengenai analisis manusia yang di gunakan sebagai representasi atas budaya di balik sebuah etos kerja dalam perspektif Islam, sedangkan obyek penelitian adalah hal-hal yang berkaitan dengan etos kerja dalam perspektif Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah sebagai suatu upaya mengamati atau memperhatikan suatu objek.⁶ Dengan kata lain apa yang terjadi ketika kita mengamati sesuatu dengan maksud untuk menelaah suatu permasalahan.

b. Dokumentasi

Untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, penulis akan menggunakan metode dokumentasi. Media dokumentasi yang digunakan adalah buku-buku, jurnal, dan dokumen lain yang memberi informasi tentang penelitian ini.

5. Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah proses dimana peneliti secara konstan mencari dan mempertajam kesimpulannya. Peneliti dapat mengalami *over extension* atau *under extension*.

Mengkategorikan merupakan mensyaratkan kemampuan dalam memilih serta memilih statement secara berbeda-beda. Dalam hal ini

⁶ Audifax, *Re-search* (Yogyakarta: Jalasutra, 2008) Hlm. 73

dimana level penjelasan tentang apa yang menjadi *content* dari suatu klasifikasi. Kategori di ciptakan untuk mengelompokkan data.

Oleh karena itu penulis menggunakan *Content Analysis* atau menganalisis isi dari data-data yang didapat. Selanjutnya penulis mencoba menjelaskan apa yang dimaksud dan apa yang diinginkan suatu *statement* dan *judgment*. Karena di dalam suatu ungkapan masih ada makna yang tersirat dan perlu di jelaskan secara radikal, komprehensif, dan holistik.

Interpretasi untuk menelaah pada ranah kejiwaan manusia, karena bagaimanapun hal tersebut perlu alat tafsir untuk menginterpretasi mengenai hal-hal yang esensial. Dengan melalui metode ini harapannya mampu mencapai pemahaman yang komprehensif dan obyektif.

Refleksi untuk mengkritisi realitas yang terjadi pada modernitas yang terus semakin berkembang.

6. Pendekatan

Pendekatan yang peneliti lakukan, yang *pertama*, melalui psikologi. Dengan disiplin keilmuan ini, peneliti berharap mampu mempelajari sikap dan sifat manusia walaupun tidak secara mikro atau mendetail. Peneliti hanya menguraikan sifat dasar dan lahiriah manusia dalam konteks etos kerja perspektif K.H. Ahmad Dahlan. Namun hal ini tidak menuntut kemungkinan jika berkaitan dengan tasawwuf yang mempelajari tentang jiwa manusia.

Yang *kedua*, melalui sosiologis. Dengan disiplin keilmuan ini, peneliti mampu memahami faktor-faktor atau gejala yang mempengaruhi

gerak manusia dalam etos kerja. Sehingga pergerakan yang dilakukan manusia terus berkesinambungan membentuk sebuah budaya yang ada.

Yang *ketiga*, melalui filsafat. Dengan disiplin keilmuan ini, peneliti menggunakannya sebagai alat untuk mengkritisi terhadap fenomena kekinian agar penelitian mampu sejajar dengan problem modernitas dalam konteks etos kerja dalam perspektif Islam.

Yang *keempat*, ketokohan menjadi sebuah koridor dan pembatas dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti. Sehingga penelitian tidak melebar kepada permasalahan yang lainnya.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I Pendahuluan, pada bab ini di kemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Peneliti menguraikan tentang biografi, sosio-historis, sosial politik, karya, dan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan mengenai etos kerja.

BAB III Peneliti membahas mengenai Epistemologi K.H. Ahmad Dahlan dalam memandang persoalan etos kerja. Syarat dan kriteria dalam etos kerja.

BAB IV Peneliti membahas mengenai konstruksi pemikiran etos kerja perspektif K.H. Ahamd Dahlan dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin modern.

BAB V Penutup dan kesimpulan dari pembahasan karya ilmiah yang di jelaskan pada bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian pembahasan mengenai pemikiran Kyai Haji Ahmad Dahlan diatas yang menjelaskan tentang Epistemologis Etos Kerja Islam, maka dapat diambil kesimpulan :

1. K.H Ahmad Dahlan merupakan sesosok manusia amaliah bukanlah ilmiah, pengetahuan yang beliau miliki lantas dijadikan sebuah gerak aktualisasi dan agenda besar umat muslim.
2. Agenda yang beliau canangkan merupakan rencana besar untuk membangun kehidupan dan moralitas umat Islam, beliau ingin memperbaiki dan membenahi moral umat Islam yang kian lama semakin tersesat. Agenda yang beliau canangkan merupakan revitalisasi khazanah keilmuan untuk dilanjutkan menjadi sebuah gerak nyata.
3. Untuk menjawab tantangan modernitas, umat Islam tidak perlu meninggalkan tradisinya, tetapi juga tidak tertutup dengan agenda besar globalisasi. Hanya saja umat Islam harus memiliki filter untuk tidak terseret arus era modernitas yang kian menyerang dari berbagai sisi kehidupan masyarakat.
4. K.H Ahmad Dahlan adalah seseorang yang anti-kemapanan. Dengan kata lain, bahwa beliau tidak menginginkan para umat Islam hanya berhenti pada satu kebenaran. Jika memang seperti itu, umat Islam tidak akan mengalami perkembangan yang signifikan. Harapan beliau ialah adanya bentuk dinamisasi dalam hal apa pun itu guna meningkatkan keilmuan dan keimanan.

5. *Ijtihad* dan dinamisasi keilmuan yang kemudian diterapkan dan diajarkan menjadi pembaharuan dalam suatu perkembangan yang nantinya mampu mengubah cara pandang umat dalam menghadapi modernitas.
6. Etika *welas asih*, merupakan suatu mentalitas dalam mencintai segala apa yang dikerjakan. Bagi beliau, suatu kerja keras bukanlah suatu bentuk akumulasi kapital. Melainkan kerja keras merupakan suatu fondasi awal untuk meletakkan mental, proses menjadi sebuah mobilitas pengetahuan untuk menikmati sebuah pekerjaan tersebut. Cinta-kasih (*welas asih*) menjadi sebuah pengobar semangat kerja keras dan gerak sosial. Tak heran jika karya beliau begitu banyak dan mampu dinikmati oleh umat Islam secara menyeluruh di Nusantara. Yang pada akhirnya, etika *welas asih* menjadi sebuah epistemologi dalam etos kerja K.H Ahmad Dahlan.

B. SARAN-SARAN

Sebelum mengakhiri penelitian ini mengenai Epistemologi Etos Kerja K.H Ahmad Dahlan, walaupun dalam penulisan ini terlihat sangat singkat dan masih banyak kekurangan. Namun penulis juga memiliki saran-saran dalam penulisan ini agar nantinya penelitian ini tidak berhenti sampai disini saja. Adapun beberapa saran dan masukan penulis yang memiliki tujuan tak lain adalah bahwasannya penelitian mengenai epistemologi etos kerja K.H Ahmad Dahlan merupakan usaha untuk membangkitkan kesadaran dan menghidupkan kembali ghiroh khazanah keilmuan di kalangan sarjana muslim nusantara pada umumnya dan UIN Sunan Kalijaga pada khususnya.

Pada akhirnya bukan hanya sekadar harapan kosong untuk mampu meneruskan perjuangan orang-orang yang hidup terdahulu. Harapan yang dipenuhi dengan kesadaran untuk menjadikan sebuah gerak nyata yang tentunya dilandasi sebuah akhlak dan moral religiusitas, sehingga semua pergerakan yang dilakukan akan kembali kepada asas ajaran Islam itu sendiri. Dengan singkatnya penulisan pada kajian ini, penulis memberikan sedikit saran agar ke depannya dapat dilanjutkan untuk menjadi suatu bahan pertimbangan.

1. Kurangnya media untuk menyalurkan ide dan Gagasan K.H Ahmad Dahlan yang luar biasa dalam bentuk karya ilmiah.
2. Memang suatu ide bukan hanya sekedar disalurkan melalui suatu karya ilmiah, hal ini terjadi oleh K.H Ahmad Dahlan. Sehingga sedikitnya karya ilmiah yang beliau miliki menjadi suatu hambatan tersendiri, namun penulis sadari dibalik sedikitnya suatu karya tulis yang beliau miliki, ada setumpuk karya realitas yang mampu penulis lihat. Dan hal ini menjadi suatu kelemahan dan sekaligus suatu kelebihan tersendiri, sehingga dimata penulis beliau merupakan sesosok orang yang luar biasa.
3. Praksis yang beliau tunjukkan di dunia pendidikan patut untuk dikaji lebih mendalam, karena bagaimana pun setiap etika praksis yang beliau tularkan mengandung pengetahuan yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *FILSAFAT MANUSIA: Memahami Manusia Melalui Filsafat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet ke-6, 2011.
- Abror, Robby H. *ISLAM BUDAYA DAN MEDIA: Studi Filsafat Interdisipliner dan Terapan Kontemporer*. Yogyakarta: Multi Presindo. 2013
- Al Bahiy, Muhammad. *Masalah-Masalah Pembangunan Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Integrita Press. 1985.
- Al Bahiy, Muhammad. *Pemikiran Islam Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1986.
- Al-Buraey, Muhammad A. *ISLAM : Landasan Alternatif Administrasi Pembangunan*. Jakarta : Rajawali. 1986
- Amien, Miska Muhammad. *EPISTEMOLOGI ISLAM : Pengantar Filsafat Pengetahuan Islam*. Jakarta : UI Press. 2006
- Anshoriy, HM Nasiruddin. *MATAHARI PEMBAHARUAN: Rekam Jejak KH Ahmad Dahlan*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher. 2010
- Ash-Shadr, Muhammad Baqir. *Falsafatuna*. Jakarta: Mizan. 1988
- Asifudin, Ahmad Janan. *Etos Kerja Islami*. Surakarta : Muhammadiyah University Press. 2004
- Asrofie, M. Yusron. *Kyai Haji Ahmad Dahlan Pemikiran Dan Kepemimpinannya*. Yogyakarta: Yogyakarta Offset. 1983

- Asy'arie, Musa. *Islam: Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: LESFI. 1997
- Audifax. *Re-Search*. Yogyakarta: Jalasutra. 2008
- Badawi, H.A. *Bid'ah dan Churafat Jang Merusak Tauhid*. Dalam Almanak Muhammadiyah 1381. Djakarta: Pusat Pimpinan Muhammadiyah Madjlis Taman Pustaka, 1962.
- Cunningham, Dean. *PURE WISDOM: Kearifan Sederhana yang Menghadirkan Keajaiban Setiap Hari*. Jakarta: UFUK PRESS. 2012
- Dewey, John. *Individualism Old and New*. New York: Capricorn Books. 1962
- Djakfar, H. Muhammad. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press. 2007
- Faiq, M Hilmi dkk (editor). *ERA BARU GERAKAN MUHAMMADIYAH*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press. 2008
- G. Goble, Frank. *Mazhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius. 1987
- Hadi, P. Hardono. *Jatidiri Manusia Berdasar Filsafat Organisme A.N. Whitehead*. Yogyakarta: Kanisius. Cet ke-7, 2002.
- Hajid, K.R.H. *Falsafah Ajaran K.H. Ahmad Dahlan*. Yogyakarta: PT Percetakan Persatuan. (Tanpa Tahun)
- Hartati, Netty dkk. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Hawwa, Sa'id. *AL-ISLAM*. Jakarta : Al-I'tishom. 2002

Isngadi. *ISLAMOLOGI POPULER*. Surabaya : PT Bina Ilmu. 1998

Jaelani, Abdul Qadir. *Azas dan Tujuan Hidup Seorang Muslim*. Surabaya: Bina Ilmu. 1996.

Kant, Immanuel. *Critique of Pure Reason*, trans. Lewis White Beck. New York: St.Martin's. 1965.

Maarif, A Syafii dkk. *MENGGUGAT MODERNITAS MUHAMMADIYAH: Refleksi Satu Abad Perjalanan Muhammadiyah*. Jakarta Selatan: Best Media Utama. 2010

Martin, Vincent. *Filsafat Eksistensialisme: Kierkegaard, Sartre, Camus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.

Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi-UII Press. 1983

Mulkhan, Abdul Munir. *KIAI AHMAD DAHLAN: Jejak Pembaharuan Sosial dan Kemanusian*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. 2010

Mulkhan, Munir. *PESAN DAN KISAH KIAI AHMAD DAHLAN: Dalam Hikmah Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2010

Nashori, H. Fuad. *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Nasoetion, H. Andi Hakim. *Manusia Khalifah di Bumi*. Jakarta: PT Intermasa. 1986

- Nasr, Seyyed Hossein. *Islam dan Nestapa Manusia Modern.* Bandung: PUSTAKA-Perpustakaan Salman Institut Teknologi Bandung. 1983.
- Nasr, Seyyed Hossein. *ISLAM TRADISI : di Tengah Kancah Dunia Modern.* Bandung : PUSTAKA. 1994
- Nasution, Harun. *ISLAM : Ditinjau dari berbagai aspeknya.* Jakarta : Universitas Indonesia Press. 1974
- Nawawi, H. Hadari. *Hakekat Manusia Menurut Islam.* Surabaya: Al-Ikhlas. 1993
- Poedjawijatna, I.R. *MANUSIA DENGAN ALAMNYA: Filsafat Manusia.* Yogyakarta: Bina Aksara. 1981.
- Rahman, Fazlur. *ISLAM DAN MODERNITAS: Tentang Transformasi Intelektual.* Bandung: Pustaka. 2005.
- Rahman, Fazlur. *ISLAM.* Bandung : Pustaka. 2000
- Ritzer, George. *Ketika Kapitalisme Berjingkrang: Telaah Kritis terhadap Gelombang McDonaldisasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002
- Riyadh, Saad. *Jiwa Dalam Bimbingan Rasulullah.* Jakarta: Gema Insani. 2007
- S.J, Drijarkara. *Filsafat Manusia.* Yogyakarta: Kanisius. Cet ke-2 (EYD), 1978.
- Sachari, Agus. *Estetika.* Bandung: 2006
- Salam, Junus. *K.H. Ahmad Dahlan Amal dan Perjuangannya.* Banten: Al Wasat Publishing House. 2009

- Salkind, Neil.J. *TEORI-TEORI PERKEMBANGAN MANUSIA: Sejarah Kemunculan, Konsepsi Dasar, Analisis Komparatif, dan Aplikasi.* Bandung: Cet ke-2, 2010.
- Sihotang, Kasdin. *FILSAFAT MANUSIA: Upaya Meningkatkan Humanisme.* Yogyakarta: Kanisius. 2013.
- Skinner, B.F. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR. 2013.
- Soleh, A. Khudori. *Wacana Baru Filsafat Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta. 2009
- Sunardi, ST. *Nietzsche.* Yogyakarta: LKIS. 1996
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik.* Bandung: Tarsito. 1990
- Susanto, A. *Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis.* Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Suwarno. *Relasi Muhammadiyah, Islam dan Negara : Kontribusi Muhammadiyah dalam Perspektif Sejarah.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010
- Tasmara, K.H. Toto. *Etos Kerja Pribadi Muslim.* Yogyakarta : PT Dana Bhakti Wakaf. 1994

Tasmara, K.H. Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. 2002.

Tim Pustaka Agung Harapan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.

Tjahjadi, Simon Petrus L. *PETUALANGAN INTELEKTUAL: Konfrontasi dengan Para Filsuf Dari Zaman Yunani hingga Zaman Modern*. Yogyakarta: Kanisius. Cet-5, 2008.

Watt, William Montgomery. *Fundamentalisme Islam dan Modernitas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1997.

Wattimena, Reza A.A, Dkk. *Menjadi Manusia Otentik*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Weber, Max. *The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism*. Translated by Talcot Parson. London and New York: Rontledge, 1996.

Wibisono, Chablullah. *BEKERJA DENGAN CINTA : Panduan Islam tentang Etos dan Produktifitas Kerja*. Jakarta Selatan : Al-Wasat Publishing House. 2010

Wiramihardja, Sutardjo. *PENGANTAR FILSAFAT: Sistematika dan Sejarah Filsafat Logika dan Filsafat Ilmu (Epistemologi) Metafisika dan Filsafat Manusia Aksiologi*. Bandung : PT Reika Aditama. 2009

- Yusuf Musa, Muhammad. *ISLAM : Suatu Kajian Komprehensif*. Jakarta : Rajawali. 1988
- Zahfarul Hasan, Syed. *METAFISIKA IQBAL : Pengantar untuk Memahami The Reconstruction of Religius Thought In Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.

CURRICULUM VITAE

DATA DIRI



Nama : Muhammad Fazlur Rahman
 TTL : Yogyakarta, 27 Nov 1989
 Alamat : Jl Magelang Jatimulyo Kricak
 Tegalrejo Rt 12/ 03 No 793 B Yogyakarta 2242
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 E-mail : fazlurrahman2729@gmail.com
 No. HP : 083869842838
 Status : Mahasiswa

PENDIDIKAN FORMAL

SD Muhammadiyah Ngupasan II

Tahun Ajaran 1996 – 2002

Sertificated

Mts Pondok Pesantren Pabelan

Tahun Ajaran 2002 – 2005

Sertificated

MA Pondok Pesantren Pabelan

Tahun Ajaran 2005 – 2009

Sertificated

PENDIDIKAN INFORMAL

Kursus Mahir Dasar (KMD)

Tahun Ajaran 2007

Leader Ship Organization

Tahun Ajaran 2008

Micro Teaching

Tahun Ajaran 2009

RIWAYAT ORGANISASI**Organisasi Pramuka**

Jabatan Ketua

Periode 2007 – 2008

Organisasi East Consult

Jabatan Ketua

Periode 2007 – 2008

Organisasi Pondok Pesantren

Jabatan Ketua Central Language Independent (CLI)

Jabatan Ketua Bagian Pengajaran dan Pendidikan

Periode 2007 – 2008 dan 2008 – 2009

Organisasi Perpustakaan

Jabatan Ketua

Periode 2008 – 2009

PENGALAMAN KERJA**Resto Masakan Padang**

Jabatan Karyawan Administratif Keuangan

Tahun 2007

Yayasan Anak Sholeh

Jabatan Pengajar

Tahun 2009

CV Library Service

Jabatan Karyawan Sub.Bag Pengetikan

Tahun 2009 – sekarang

Mister Burger

Jabatan Captain Divisi St.Tugu

Tahun 2010

Café Kedai Nusantara

Jabatan Captain

Tahun 2010

Serafin Coffe and Patiseri

Jabatan Captain

Tahun 2011

Hagendasz Ambarukmo Plaza

Jabatan Creator

Tahun 2012

Hotel Puri Artha

Jabatan Casual Waiter Food and Beverage (FnB)

Tahun 2013 – sekarang